

**EFIKASI DIRI GURU PAI DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP KOMITMEN TUGAS GURU  
DI MTs LB/A YAKETUNIS YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh :**

**MURTAFI'AH**

**NIM : 14410016**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murtafi'ah


NIM : 14410016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 09 Juli 2021  
Yang menyatakan,

  
Murtafi'ah  
NIM. 14410016

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murtafi'ah

NIM : 14410016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S1.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 09 Juli 2021  
Yang menyatakan,



Murtafi'ah  
NIM. 14410016



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Murtafi'ah

NIM : 14410016

Judul Skripsi : Efikasi Diri Guru Pai dan Implikasinya Terhadap Komitmen Tugas Guru di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Juni 2021

Pembimbing

**Sri Purnami, S. Psi, M.A**

NIP.: 19730119 199903 2 001

# SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1655/Un.02/DT/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : EFIKASI DIRI GURU PAI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KOMITMEN TUGAS GURU DI MTS LB/A YAKETUNIS YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MURTAFFAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 14410016  
Telah diujikan pada : Senin, 28 Juni 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Sri Purnami, S.Psi., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 60c285a7c7b88



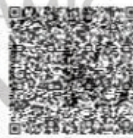
Penguji I  
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 60c27b95ca90d



Penguji II  
Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 60c2ab1c4af1



Yogyakarta, 28 Juni 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 60c2b976c8379

MOTTO

لَا أَقْعُدُ الْجُبْنَ عَنِ الْهَيْجَاءِ # وَ لَوْ تَوَالَّتْ زُمَرُ الْأَعْدَاءِ

**“ Aku Tidak Akan Bertopang Dan Meninggalkan Perang Karena Takut, Walaupun Golongan-Golongan Musuh Datang Berbondong-Bondong “<sup>1</sup>**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Sadjak, Muhammad Nadjib. *Tarjamah Al-Fiyah Ibnu Malik, Wa Syawahidiha Bilughoh Al-Indonesia*. ( Jawa Timur: Kampoeng Kyai, 2014). Halm. 96

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

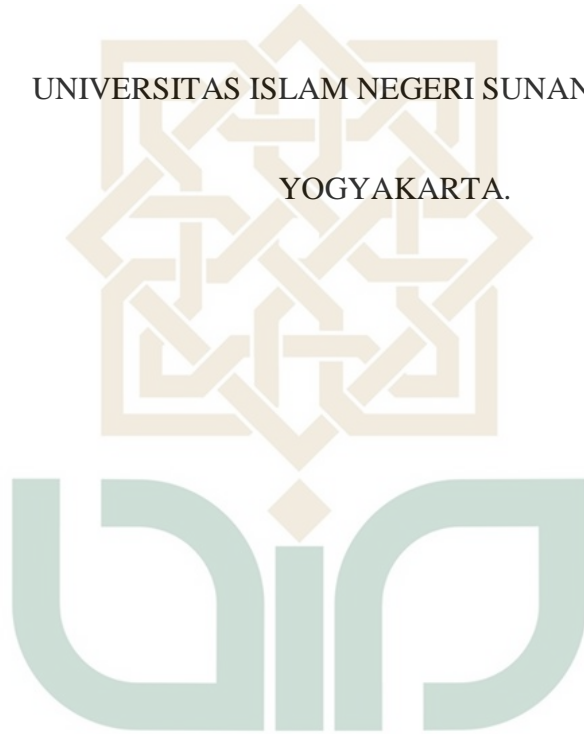
Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk:

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayahNya, tidak lupa shalawat serta salam kehadiran nabi muhammad saw yang telah menuntun kita dari kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari perjuangan dan usaha agar dapat menghilangkan kebodohan. Ada banyak pihak yang ikut terlibat membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang mendukung penyusunan skripsi ini yang berjudul “efikasi diri guru pai dan implikasinya terhadap komitmen tugas guru di mts lb/a yaketunis yogyakarta” baik secara langsung maupun tidak langsung, pihak-pihak yang telah mendukung adalah:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.,
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.,
3. Ketua Dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si., dan Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. yang banyak meluangkan waktunya mengarahkan serta membimbing selama proses skripsi.
4. Ibu Sri Purnami, S.Psi., M.A., Selaku Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing dan memberikan nasihat.
5. Bapak Drs. Nur Munajat, M. Si, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membimbing dan memberikan nasihat sejak semester awal.



6. Segenap Dosen Dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Kepala sekolah, segenap guru dan karyawan MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta yang sudah membantu dan memfasilitasi penelitian ini sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik
8. Teruntuk bapak Joharudin dan ibu Nur Aeni selaku orang tua yang terus mendukung baik secara jasmani maupun rohani, serta materi. Tidak lupa exo, Sahlan, Samsul Ma'arif, dan Hasan Fikri Sya'bana, selaku adik yang menjadi penyemangat untuk segera menyelesaikan skripsi.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, teman-teman PAI angkatan 2014, teman-teman KKN, teman-teman magang di SMA N 1 Banguntapan.
10. Serta semua pihak yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan pahala, dan mendapatkan limpahan rahmat dari Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 juni 2021

Penulis,



Murtafiah

14410016

## **Abstrak**

**Murtafiah**, 14410016, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Pendidikan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul **“Efikasi Diri Guru PAI dan Implikasinya Terhadap Komitmen Tugas Guru di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta”**.

Bertambah beratnya tugas guru disekolah karena banyaknya tuntutan yang dibebankan pada guru untuk membentuk anak didik yang mampu menghadapi masa depan, namun dibatasi ruang geraknya dengan memanjakan anak didik dengan dilarang mendidik dengan tegas. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan komitmen tugas guru PAI di mts LB/A Yaketunis 2) mendeskripsikan kondisi efikasi diri PAI di mts LB/A Yaketunis dan 3) menganalisis implikasi efikasi diri guru PAI terhadap komitmen tugas guru PAI di MTs LB/A Yaketunis.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari wawancara dengan narasumber dan dokumentasi. Yang terlibat dalam wawancara ini adalah Ibu Supriatun S.Pd.I. dan Ibu Danik Tri Handayani, S.Pd.I. Data akan di analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan 1) kondisi komitmen tugas guru PAI di di MTs LB/A Yaketunis baik dengan bukti perilaku guru sesuai dengan indikator komitmen tugas 2) guru memiliki efikasi diri yang baik dibuktikan dengan guru memiliki keyakinan untuk melaksanakan tugas dan menyelesaikan hambatan yang muncul saat menjalankan tugas. 3) implikasinya adalah guru yang memiliki komitmen tugas yang baik akan memiliki efikasi diri yang baik juga. Artinya efikasi diri memiliki implikasi terhadap komitmen tugas guru, dibuktikan dengan adanya data yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara guru yang memiliki efikasi diri yang baik akan memiliki komitmen tugas yang baik juga.

**Kata Kunci:** efikasi diri, komitmen tugas guru, guru PAI.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN ABSTRAK .....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Landasan Teori .....	13
F. Metode Penelitian .....	22
G. Sistematika Pembahasan .....	25
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MTS LB/A YAKETUNIS YOGYAKARTA</b>	
A. Letak Dan Keadaan Goegrafis .....	28
B. Sejarah Berdiri Dan Proses Perkembangannya .....	29
C. Visi, Misi, Dasar, Dan Tujuan Sekolah .....	30

D. Struktur Organisasi Sekolah .....	31
E. Keadaan Guru, Karyawan .....	38
F. Tata Tertib Guru .....	41
<b>BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Komitmen Tugas Guru PAI .....	43
B. Deskripsi kondisi Efikasi Diri Guru PAI .....	48
C. Analisis implikasi efikasi diri guru PAI .....	52
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56
C. Penutup .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel I : Daftar Guru Dan Karyawan di MTs LB/A Yaketunis

Tabel II : Ringkasan komitmen tugas guru di MTs LB/A Yaketunis

Tabel III : Ringkasan Efikasi Diri guru PAI di MTs LB/A Yaketunis

Tabel IV : Ringkasan Implikasi Efikasi Diri Guru PAI Terhadap Komitmen

Tugas Guru di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Pedoman Wawancara
LAMPIRAN II	: Pedoman Dokumentasi
LAMPIRAN III	: Catatan Lapangan Penelitian Transkrip Wawancara
LAMPIRAN IV	: Dokumentasi Penelitian
LAMPIRAN V	: Surat Pengantar Ijin Penelitian dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
LAMPIRAN VI	: Surat Keterangan Penelitian di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta
LAMPIRAN VII	: Bukti Seminar Proposal
LAMPIRAN VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN IX	: Sertifikat TOEC
LAMPIRAN X	: Sertifikat TOAC
LAMPIRAN XI	: Sertifikat SOSPEM
LAMPIRAN XII	: Sertifikat Magang 2
LAMPIRAN XIII	: Sertifikat Magang 3
LAMPIRAN XIV	: Sertifikat KKN
LAMPIRAN XV	: Sertifikat OPAK
LAMPIRAN XVI	: Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan dalam rangka mencerdaskan bangsa.<sup>2</sup> Kegiatan mendidik dan menyiapkan generasi muda bukanlah tugas yang mudah serta tidak dapat berjalan hanya dengan satu pihak saja, tetapi membutuhkan usaha yang komprehensif dan menyeluruh antara seluruh elemen yang bersangkutan, yaitu keluarga, masyarakat, sekolah, pemerintah serta media harus bekerja sama untuk menghasilkan generasi muda yang memiliki nilai-nilai keagamaan.<sup>3</sup>

Dewasa ini tugas menjadi pendidik semakin berat dengan berbagai alasan salah satunya kurang dihargainya tenaga pendidik baik oleh peserta didik dengan banyaknya kasus pelaporan pendidik oleh siswanya sendiri hanya karena merasa tidak cocok dengan cara guru memberi pembelajaran, atau kurang dihargainya tenaga pendidik oleh pemerintah sendiri dengan kurang diperhatikannya guru-guru honorer pada khususnya serta kurang meratanya fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung berjalannya pendidikan di berbagai daerah. Padahal pendidik memegang peranan penting dalam mendidik dan mencetak generasi penerus bangsa.

Pemaparan diatas sudah dapat mewakili bahwa menjadi pendidik sama sekali bukan profesi yang mudah, seseorang yang memutuskan menjadi pendidik haruslah memiliki komitmen untuk menjadi profesional walaupun dihadapkan dengan banyak kendala dari berbagai aspeknya. Namun, seperti

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 1.

<sup>3</sup> Moh. Hitami Salim, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga (Revitalisasi Peran Keluarga Dalam Membangun Generasi Muda Yang Berkarakter)*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2003), Hlm 7-8.



kita ketahui komitmen seorang pendidik saat ini semakin merosot entah karena faktor internal diri pendidik sendiri maupun dari berbagai faktor eksternal seperti penjelasan diatas. menurut Munandar, komitmen terhadap tugas (*task commitment*) adalah motivasi internal yang mendorong orang untuk tekun dan ulet mengerjakan tugas, meskipun mengalami macam-macam rintangan, secara khusus adalah tugas akademik.<sup>4</sup>

Beratnya mengemban tugas sebagai pendidik tersebut mengharuskan seorang pendidik memiliki kompetensi atau sifat pendukung yang akan membantu pendidik dalam melaksanakan tugasnya. diantaranya adalah komitmen terhadap tugas pendidik itu sendiri. Komitmen sangatlah penting dalam suatu profesi karena komitmen dapat disebut juga dengan motivasi internal seseorang untuk melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga tercapailah tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Komitmen seseorang dapat diuji ketika dalam melaksanakan tugasnya banyak sekali hambatan yang harus dilalui dan kurangnya dukungan baik dari internal maupun eksternal.

Komitmen yang dimiliki pendidik berasal dari faktor-faktor pembentuk komitmen diantaranya yang pertama adalah karakteristik pribadi individu. yang kedua berupa karakteristik organisasi<sup>5</sup>. Dan yang ketiga berupa pengalaman organisasi. Dari penjelasan tersebut komitmen terbentuk dari faktor pengalaman menjalankan tugas organisasi serta kepribadian individu sehingga dengan pengalaman dan kepribadian individu yang kuat dapat menjadikan seseorang memiliki kepercayaan diri dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya. kepercayaan diri dalam menjalankan tugas inilah yang disebut sebagai efikasi diri.

---

<sup>4</sup> Munandar, Scu. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2004) Hlm 25.

<sup>5</sup> Soeprihanto, John. *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*. Yogyakarta: BPFE, 1996. hal.

Menurut pendapat Locke dkk<sup>6</sup> yang dikutip oleh Miftahu Ni'mah Suseno mengatakan bahwa efikasi diri yang tinggi akan menumbuhkan rasa percaya diri akan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas. Efikasi diri menurut Bandura adalah keyakinan diri seseorang akan kemampuan-kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu hal. Efikasi diri merupakan penilaian terhadap kemampuan diri seseorang. Miftahu Ni'mah Suseno mengutip pendapat Bandura<sup>7</sup> yang menyatakan bahwa efikasi diri mengacu pada harapan yang dipelajari seseorang bahwa dirinya mampu melakukan suatu perilaku ataupun menghasilkan sesuatu yang diharapkan dalam situasi tertentu. Bandura menyatakan bahwa efikasi diri, merupakan perasaan, penilaian seseorang mengenai kemampuan dan kompetensi yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas yang diberikan padanya.

Menurut Miftahu Ni'mah Suseno yang mengutip pendapat Pajares<sup>8</sup> yang menyatakan bahwa Efikasi diri adalah penilaian terhadap kompetensi diri dalam melakukan suatu tugas khusus dalam konteks yang spesifik, selanjutnya Marsh, Walker dan Debus menyatakan efikasi diri fokus pada kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan sejumlah tugas dengan sukses. Myers mengungkapkan bahwa efikasi diri adalah perasaan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya kompeten dan efektif dalam melakukan suatu tugas.

Bandura mengatakan bahwa keyakinan akan seluruh kemampuan ini meliputi kepercayaan diri, kemampuan menyesuaikan diri, kapasitas kognitif, kecerdasan dan kapasitas bertindak pada situasi penuh dengan tekanan. Orang yang ekspektasi efikasinya tinggi dan harapan hasilnya realistik maka orang

---

<sup>6</sup> Miftahu Ni'mah Suseno, *Pengaruh Pelatihan: Komunikais Interpersonal Terhadap Efikasi Diri Sebagai Pelatih Pada Mahasiswa*, (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2012) Hal 113-115

<sup>7</sup> Ibid, ..... hal. 115

<sup>8</sup> Miftahu Ni'mah Suseno, *Pengaruh Pelatihan: Komunikais Interpersonal Terhadap Efikasi Diri Sebagai Pelatih Pada Mahasiswa*, (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2012) Hal 113-115

tersebut akan bekerja keras dan bertahan mengerjakan tugas sampai selesai. Menurut Barondan Byrne<sup>9</sup> efikasi diri adalah evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan.<sup>10</sup>

Dalam Al-Quran dijelaskan keyakinan individu dalam mencapai tujuan yang diharapkan berhubungan dengan adanya keimanan dalam diri seseorang yang kemudian melahirkan sifat-sifat terpuji yakni *tawakal* dalam setiap usaha, sabar dalam rintangan dan kesulitan bahkan kegagalan. dalam surah Al Anfal ayat 12:

إِذْ يُوحِي رَبُّكَ الْمَلَائِكَةَ أَيُّ مَعَكُمْ فَتَبَتُوا الَّذِينَ آمَنُوا سَأَلِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا الرَّعْبَ  
فَأَضْرِبُوا فَوْقَ الْأَغْناقِ وَأَضْرِبُوا مِنْهُمْ كُلَّ بَنَانٍ

Artinya “ (Ingatlah), ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: “Sesungguhnya aku bersamamu, maka teguhkanlah (pendirian) orang-orang yang telah beriman”. Kelak akan aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang kafir, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka.”

Surah Al-Anfal ayat 12 turun di kota mekah saat terjadi perang badar antara kaum mukmin dan kaum kafir mekah. Ayat tersebut menerangkan tentang keteguhan pendirian dan yakin pada pertolongan Allah saat menghadapi perang badar. Dalam ayat tersebut manusia diperintahkan untuk memiliki keteguhan pendirian dan tidak muda putus asa saat menghadapi kaum kafir.

Sebagaimana telah dikatakan bahwa seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi tidak akan mudah putus asa serta memiliki semangat yang tinggi, maka dalam al-Qura’an keyakinan seseorang tersebut berhubungan dengan harapan terhadap rahmat Allah. Tidak putus asanya seseorang atas

---

<sup>9</sup> Ibid, ....halm. 115

<sup>10</sup> Miftahu Ni’mah Suseno, *Pengaruh Pelatihan: KomunikaIs Interpersonal Terhadap Efikasi Diri Sebagai Pelatih Pada Mahasiswa*, (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2012) Hal 113-115

kesulitan yang dihadapi dalam menjalankan tugas adalah karena kepercayaan orang tersebut terhadap rahmat Allah yang akan selalu meliputinya selama kita berserah diri kepada Allah setelah berusaha secara maksimal sesuai kemampuan kita. Firman Allah surah Yusuf ayat 87:

يَا بَنِي إِدْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَيَاسُّوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَيْئَسُ  
مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

“Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir.”

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa hanya orang-orang kafir yang kehiangan harapan dari rahmat Allah, maka semakin besar keimanan seseorang, semakin besar juga harapannya akan rahmat Allah.<sup>11</sup> dengan demikian Al-Qur’an menegaskan bahwa untuk mencapai tujuannya seseorang yang beriman akan yakin pada kemampuan serta usahanya dan juga pertolongan Allah. karena, orang yang rreetidak yakin akan kemampuannya sendiri pasti akan mudah menyerah jika menghadapi kesulitan.

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta pembelajaran PAI masih lebih banyak menghadapi hambatan dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya, selain karena siswa yang sebagian besar memiliki keterbatasan dalam penglihatan guru PAI disana juga memiliki keterbatasan melihat. Bu Supriyatun<sup>12</sup> saat wawancara mengatakan mata pelajaran PAI masih banyak memiliki kendala. karena jika dalam mata pelajaran lain guru dapat menggunakan software yang disebut JAWS atau *Job Acces With Speak*. Software ini akan membaca semua tampilan yang ada di

---

<sup>11</sup> shihab, *tafsir al-mishbah vol. 6...*, 513.

<sup>12</sup> wawancara dengan guru PAI MTs Yaketunis Yogyakarta pada 26 oktober 2019.

komputer sehingga siswa tuna netra dapat mengakses software ini secara mandiri.

Dengan adanya berbagai hambatan dari sisi internal maupun eksternal apakah guru PAI masih memiliki efikasi diri untuk mengajar? berdasarkan wawancara dengan guru PAI MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta Ibu Supriyatun mengatakan bahwa sebagai guru tentu akan tetap mengajar dengan segala upaya, baik itu mengandalkan aplikasi pembantu maupun dengan kemampuan pribadi sebagai seorang pengajar dengan dibantu sarana dan media yang tersedia di sekolah.

Berdasarkan wawancara terhadap guru PAI yang sudah dilakukan sebelumnya, penulis memilih MTs LB/A Yaketunis sebagai tempat penelitian. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan, guru pendidikan agama islam yang ada di MTs LB/A Yaketunis memiliki karakter yang sesuai dengan judul penelitian. Bisa dilihat dari nama sekolahnya, peserta didik disana seluruhnya berkebutuhan khusus, sehingga menambah tantangan bagi guru untuk menjalankan tugasnya. Ditambah lagi dengan guru pendidikan agama islam yang juga memiliki keterbatasan penglihatan menjadikan kegiatan belajar mengajar memiliki beberapa masalah yang harus dilewati. Dan kurangnya sarana prasarana pendukung kegiatan belajar yang dapat membantu siswa berkebutuhan khusus untuk lebih mudah dalam belajar membuat guru PAI harus melakukan usaha yang lebih dari guru pada umumnya agar dapat menyampaikan ilmu secara maksimal terhadap siswa.

Setelah melakukan pengamatan, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana implikasi efikasi diri guru pendidikan agama islam dengan komitmen tugas guru pendidikan agama islam. Untuk itu penulis mengajukan judul skripsi “Efikasi Diri Guru PAI dan Implikasinya Terhadap Komitmen Tugas Guru Di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta”.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana komitmen tugas guru PAI di MTs LB/A Yaketunis?
2. Bagaimana efikasi diri guru PAI di MTs LB/A Yaketunis?
3. Bagaimana implikasi dari efikasi diri guru PAI terhadap komitmen tugas guru PAI di MTs LB/A Yaketunis?

## **C. Tujuan dan Manfaat penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan komitmen tugas guru PAI di MTs LB/A Yaketunis
2. Untuk mendeskripsikan kondisi efikasi diri guru PAI di MTs LB/A Yaketunis
3. Untuk menganalisis adanya implikasi efikasi diri guru PAI terhadap komitmen tugas guru PAI di MTs LB/A Yaketunis

Selanjutnya penelitian ini diharapkan sekurang-kurangnya memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah khazanah keilmuan dan wawasan tentang efikasi diri dan implikasinya terhadap komitmen tugas guru PAI terkait dengan kompetensi seorang pendidik. Efikasi diri sendiri masuk dalam kompetensi kepribadian seorang pendidik.
2. Kegunaan praktis
  - a. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini memberikan sumbangan penelitian mengenai gambaran efikasi diri guru PAI dan implementasinya terhadap komitmen tugas guru PAI, sehingga

penelitian ini dapat berguna sebagai acuan, kajian maupun telaah pustaka bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

- b. Bagi guru, penelitian ini dapat mendeskripsikan bagaimana pentingnya efikasi diri guru PAI dan implementasinya terhadap komitmen tugas guru PAI. Serta pentingnya memiliki efikasi diri bagi diri guru dalam menjalankan tugas sebagai guru.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan penambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh efikasi diri guru PAI dan implementasinya terhadap komitmen tugas guru PAI





#### **D. Kajian pustaka**

1. Tesis yang ditulis oleh Akhsin Aedi tahun 2005. Tesis ini bertujuan mengetahui hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal dengan komitmen kerja guru Di SMA Ma'arif Nu 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas sebagai. Tesis ini menjadikan komitmen kerja guru sebagai variabel y artinya penelitian ini sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu menjadikan komitmen kerja guru sebagai variabel yang dipengaruhi atau variabel x. Perbedaan Tesis ini dan penelitian yang akan penulis lakukan adalah ada pada tempat penelitian dan variabel x dari penelitian. Tesis ini memilih tempat penelitian di SMA, sedangkan penulis memilih penelitian di MTs. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi intrapersonal dan komitmen kerja guru, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan karena variabel yang sama hanya komitmen kerja guru, namun fakta bahwa komitmen kerja guru dapat dipengaruhi oleh faktor gaya kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi intrapersonal menunjukkan adanya keselarasan dengan penelitian yang penulis lakukan yakni komitmen tugas guru dapat dipengaruhi oleh faktor efikasi diri guru PAI.<sup>13</sup>
2. Skripsi yang ditulis oleh Firda 'Alia Mayasaritahun 2017. Skripsi ini bertujuan menganalisis pengaruh etika kerja islam, kepemimpinan dan komunikasi terhadap komitmen kerja pada karyawan koperasi. Skripsi ini mempunyai variabel y atau variabel yang dipengaruhi berupa komitmen kerja karyawan, sama dengan penelitian yang akan penulis laksanakan. Sedangkan perbedaan terletak pada tempat penelitian, pada skripsi yang ditulis oleh Firda 'Alia Mayasari, tempat penelitian ada di Kspss Tamziz Di Wonosobo,

---

<sup>13</sup> Akhsin Aedi, "*Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Komunikasi Interpersonal Dengan Komitmen Kerja Guru Di Sma Ma'arif Nu 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas*", Tesis. Program Pasca Sarjana Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Prodi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Dan Kebijakan Pendidikan Islam. 2005.

sedangkan penelitian yang akan penulis laksanakan bertempat di MTs Yaketunis Yogyakarta<sup>14</sup>.

3. Tesis yang ditulis oleh Jamzanah Wahyu Widayati tahun 2018. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis adalah sama sama memiliki variabel y berupa komitmen organisasi. Sedang perbedaan penelitian ini terletak pada tempat penelitian yaitu, penelitian ini bertempat Di Lingkungan Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-‘Aisyiyah Korwil DIY- Jateng Selatan, sedangkan penelitian yang akan penulis susun bertempat di MTs Yaketunis Yogyakarta<sup>15</sup>.
4. Skripsi yang ditulis oleh Shaleh Afif tahun 2015. Persamaan kedua penelitian ini adalah variabel y yang berupa komitmen afektif organisasi pada guru, sedangkan perbedaan terletak pada variabel x dari masing masing penelitian, pada penelitian terdahulu variabel x berupa persepsi guru terhadap minat belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan variabel x berupa efikasi diri guru PAI<sup>16</sup>.
5. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Fahmi tahun 2016. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah variabel y yang berupa komitmen kerja, sedangkan perbedaan ada pada variabel x pada

---

<sup>14</sup> Firda ‘Alia Mayasari, “*Analisis Pengaruh Etika Kerja Islam, Kepemimpinan, Dan Komunikasi Terhadap Komitmen Kerja (Studi Kasus Karyawan Kspps Tamziz Di Wonosobo)*”, Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Program Studi Ilmu Ekonomi Islam. 2017

<sup>15</sup> Jamzanah Wahyu Widayati, “*Pengaruh Spiritual Leadership Dan Modal Psikologis Terhadap Komitmen Organisasi Di Lingkungan Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-‘Aisyiyah Korwil DIY- Jateng Selatan*”. Tesis. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi. 2018

<sup>16</sup> Shaleh Afif, “*Hubungan Antara Persepsi Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Dan Komitmen Afektif Organisasi Pada Guru SMA Negeri Di Kabupaten Purworejo*”. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunankalijaga Yogyakarta. Jurusan Psikologi. 2015

penelitian ini berupa budaya organisasi sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah efikasi diri guru PAI<sup>17</sup>.

6. Skripsi yang ditulis oleh Niken Uswah Nurfadhillah tahun 2019. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti tentang komitmen sebagai variabel yang dipengaruhi, sedangkan perbedaannya adalah variabel yang mempengaruhi, penelitian oleh Niken Uswah Nurfadhillah variabel x berupa motivasi kerja, sedangkan penelitian penulis variabel x berupa efikasi diri guru PAI.<sup>18</sup>
7. Skripsi yang ditulis oleh Siti Rahayu Alam tahun 2015. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang komitmen, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang mempengaruhi, penelitian oleh penulis variabel yang mempengaruhi berupa efikasi diri guru PAI, sedangkan penelitian oleh Siti Rahayu Alam berupa kepemimpinan spiritual.<sup>19</sup>
8. Skripsi yang ditulis oleh Odi Kurniawan Putra tahun 2016. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti komitmen sebagai variabel yang dipengaruhi, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang mempengaruhi, jika penelitian oleh penulis variabel x berupa efikasi diri guru PAI, penelitian oleh Odi Kurniawan Putra variabel x berupa etika kerja islam.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Muhammad Fahmi, *“Hubungan Budaya Organisasi Terhadap Komitmen Kerja Karyawan Di Pt X Yogyakarta”*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunankalijaga Yogyakarta. Jurusan Ilmu Psikologi. 2016.

<sup>18</sup> Niken Uswah Nurfadhillah, *“Pengaruh H Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Afektif Karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Yogyakarta”*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.

<sup>19</sup> Siti Rahayu Alam, *“Kontribusi Kepemimpinan Spiritual Terhadap Komitmen Afektif Melalui Spiritualitas Di Tempat Kerja Pada Karyawan Bank Syariah Di Kota Yogyakarta”*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

<sup>20</sup> Odi Kurniawan Putra, *“Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Komitmen Organisasi, Perilaku Sosial Organisasi, Dan Kepemimpinan Melayani (Penelitian Pada BMT Tamzis Wilayah Kedu)”*. Skripsi. Fakultas Ekoomi Dan Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

9. Skripsi yang ditulis oleh Dewi Maesaroh, tahun 2016. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel yang mempengaruhi yaitu pada penelitian yang akan penulis lakukan berupa efikasi diri guru PAI, sedangkan penelitian oleh Dewi Maesaroh berupa intensitas mengikuti UKM KORDISKA, dan efektivitas komunikasi organisasi, lalu pada variabel yang di pengaruhi juga ada sedikit perbedaan, pada penelitian Dewi Maesaroh berupa komitmen berdakwah, sedangkan pada penelitian penulis berupa komitmen kerja.<sup>21</sup>
10. Skripsi yang ditulis oleh Lutviatun Fatimah, tahun 2017. Perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian oleh Lutviatun Fatimah terletak pada variabel yang mempengaruhi berupa motivasi kerja dan efikasi diri guru PAI. sedangkan variabel yang dipengaruhi terdapat sedikit perbedaan yaitu antara komitmen organisasi dan komitmen kerja.<sup>22</sup>

Penelitian-penelitian diatas adalah beberapa contoh penelitian yang melibatkan variabel komitmen sebagai variabel yang di pengaruhi. Walaupun secara spesifik ada sedikit perbedaan pada bagian jenis komitmen yang diteliti, jika penelitian yang akan dilakukan oleh penulis meneliti komitmen kerja guru PAI, ada beberapa peneliti yang meneliti komitmen kerja juga namun ada juga beberapa peneliti yang meneliti komitmen afektif, komitmen berdakwah, ataupun komitmen organisasi. Maka dapat dikatakan bahwa Penelitian yang akan penulis lakukan jelas berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan adalah Perbedaan pada pemilihan variabel yang diangkat oleh

---

<sup>21</sup> Dewi Maesaroh, “*Pengaruh Intensitas Mengikuti UKM KORDISKA dan Efektivitas Komunikasi Organisasi Terhadap Komitmen Berdakwah Bagi Anggota KORDISKA di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”. Skripsi. Jurusan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

<sup>22</sup> Lutviatun Fatimah, “*Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Karyawan (Studi Di Pusdiklat Kemendagri Regional Yogyakarta)*”. Skripsi. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017

masing-masing peneliti, kemudian perbedaan pada Subjek dan lokasi penelitian serta Perbedaan alat ukur yang digunakan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dinyatakan asli. Posisi penelitian ini bagi penelitian sebelumnya adalah sebagai pengembangan bagi penelitian yang menjadikan komitmen sebagai variabel yang dipengaruhi. Karena banyak macam-macam komitmen yang diteliti walaupun intinya meneliti tentang komitmen.

## **E. Landasan teori**

### **1. Komitmen tugas**

#### **A. Pengertian Komitmen**

Komitmen adalah kesetiaan terhadap organisasi pada umumnya, dan terhadap strategi pada khususnya, agar orang melaksanakan rencana dengan antusias, maka harus ada komitmen dan usaha<sup>23</sup>. Beberapa ahli menjelaskan tentang komitmen terhadap tugas antara lain, menurut Munandar, komitmen terhadap tugas (*task commitment*) adalah motivasi internal yang mendorong orang untuk tekun dan ulet mengerjakan tugas, meskipun mengalami macam-macam rintangan, secara khusus adalah tugas akademik.<sup>24</sup>

Sedangkan menurut Renzulli, dalam *Tree-Ring Concept Of Giftedness*, komitmen terhadap tugas (*task commitment*) adalah suatu bentuk halus dari motivasi. Jika motivasi biasanya didefinisikan dengan energi umum yang merupakan faktor pemicu pada organisme, tanggung jawab tersebut ditampilkan pada tugas tertentu yang spesifik.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Kast, Fremont E Dan James E Rosenzweig, *Organisasi Dan Manajemen 2 Edisi Keempat.* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) Hal. 713.

<sup>24</sup> Munandar, Scu. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2004) Hlm 25.

<sup>25</sup> Renzulli, J. S. (1997) *The Tree-Ring Concept Of Giftedness: A Developmental Model For Promoting Creative Productivity* Diunduh Dari: [www.Gifted.Uconn.Edu/.../The\\_TreeRing\\_Conception\\_Of\\_Giftedness.Pdf](http://www.Gifted.Uconn.Edu/.../The_TreeRing_Conception_Of_Giftedness.Pdf) Pada 21 Januari 2019.



Jadi, dari beberapa pendapat ahli yang sudah penulis sebutkan, penulis dapat menyimpulkan bahwa komitmen tugas adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, karena perasaan terikat terhadap tugas dan harus bertanggung jawab terhadap apa yang sudah ia pilih untuk ditekuni.

## **B. Karakteristik Seseorang yang Memiliki Komitmen**

Ada beberapa tanda yang menjadi indikasi seseorang memiliki komitmen yang lemah diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Tidak konsisten sewaktu berbicara atau berjanji
2. Memutuskan sesuatu dengan tergesa-gesa tanpa klarifikasi
3. Tidak menghiraukan etika ketika berbeda pendapat
4. Mau mendengarkan dan terpengaruh gosip
5. Tidak mau taat, kecuali jika menguntungkan dan sesuai dengan keinginannya
6. Tidak mampu meningkatkan kualitas anak didik sesuai yang diharapkan
7. Tidak memperhatikan etika bergaul dan bermasyarakat
8. Tidak mau berkorban baik dengan jiwa maupun harta
9. Tidak disiplin dalam berorganisasi
10. Tidak berusaha memperbaiki diri
11. Tergesa-gesa ingin mencapai keberhasilan tanpa berproses<sup>26</sup>

Menurut pendapat Afat 'Ala Al-Thariq Sayyid Muhammad Nuh dalam buku *Menaklukkan 7 Penyakit Jiwa*, yang diterjemahkan oleh Husen Zaenal Mutaqin, dapat kita simpulkan bahwa karakteristik seseorang yang memiliki komitmen adalah sebagai berikut:

- a. Konsisten sewaktu berbicara atau berjanji

---

<sup>26</sup> Terjemah Dari Afat 'Ala Al-Thariq Sayyid Muhammad Nuh. *Menaklukkan 7 Penyakit Jiwa*, Penerjemah: Husen Zaenal Mutaqin. (Bandung: PT Mizan Pustaka). 2004. Halm. 135-136

- b. Memutuskan sesuatu dengan penuh pertimbangan dan pemikiran ulang
- c. Tetap menghormati orang lain saat berbeda pendapat
- d. Tidak terpengaruh berita yang belum jelas atau kabar burung
- e. Taat terhadap aturan yang sudah ditetapkan
- f. Mampu meningkatkan kualitas anak didik sesuai yang diharapkan
- g. Memperhatikan etika bergaul dan bermasyarakat
- h. Mau berkorban baik dengan jiwa maupun harta
- i. Disiplin dalam berorganisasi
- j. Berusaha memperbaiki diri
- k. Mau berproses dalam mencapai tujuan.

### C. Unsur-unsur Komitmen

Unsur-unsur yang terdapat pada komitmen organisasi adalah :

1. Perasaan identifikasi, perasaan individu bahwa menjadi bagian dari organisasi
2. Pelibatan, artinya individu merasa terlibat dalam proses pelaksanaan organisasi
3. Loyalitas, dalam arti individu loyal terhadap organisasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi adalah perasaan, sikap, dan perilaku individu yang mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari organisasi, terlibat dalam proses kegiatan organisasi, dan loyal terhadap organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.<sup>27</sup>

Kemudian dapat kita tarik kesimpulan mengenai unsur-unsur komitmen kerja adalah perasaan, sikap dan perilaku individu yang menunjukkan bahwa dirinya adalah bagian dari suatu pekerjaan atau profesi yang dijalannya, kemudian individu tersebut juga

---

<sup>27</sup> Wibowo, *manajemen kinerja*. (jakarta: rajawali pers, 2016), halm. 431



berpartisipasi dalam berjalannya segala kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut, serta memiliki kelayakan atau kesetiaan terhadap pekerjaan tersebut.

#### **D. Faktor-faktor yang memengaruhi komitmen kerja**

Faktor yang mempengaruhi Komitmen Organisasi

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi, yaitu:

##### 1. Karakteristik pribadi individu

Karakteristik pribadi individu terbagi kedalam dua variabel, yaitu variabel demografis dan variabel disposisional. Variabel demografis mencakup gender, usia, status pernikahan, tingkat pendidikan, dan lamanya seseorang bekerja pada suatu organisasi. Sedangkan variabel disposisional mencakup kepribadian dan nilai yang dimiliki anggota organisasi. Variabel disposisional ini memiliki hubungan yang lebih kuat dengan komitmen berorganisasi, karena adanya perbedaan pengalaman masing-masing anggota dalam organisasi tersebut.

##### 2. Karakteristik organisasi

Yang termasuk dalam karakteristik organisasi itu sendiri yaitu: struktur organisasi, desain kebijaksanaan dalam organisasi dan bagaimana kebijaksanaan organisasi tersebut disosialisasikan.

##### 3. Pengalaman organisasi

Sedangkan pengalaman berorganisasi tercakup ke dalam kepuasan dan motivasi anggota organisasi selama berada dalam organisasi, perannya dalam organisasi tersebut, dan hubungan antara anggota organisasi dengan supervisor atau pimpinannya.<sup>28</sup>

Dari pendapat diatas dapat di tarik pengertian bahwa komitmen kerja juga memiliki karakteristik yang mirip dengan karakteristik komitmen organisasi

---

<sup>28</sup> Allen, N.J., dan Meyer, J.P. 1990. The measurement and antecedents of affective, continuance, and normative commitment to organization. Journal of occupational psychology.

karena dapat kita katakan bahwa dunia organisasi dan dunia kerja memiliki struktur yang mirip yaitu harus memiliki kemampuan dalam diri individu untuk dapat mencapai posisi tertentu dalam suatu lingkungan organisasi atau lingkungan kerja.

Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi komitmen yang sudah disebutkan diatas, faktor pertama adalah karakteristik individu yang didalamnya mencakup kepribadian serta nilai yang dimiliki seseorang sedangkan faktor kedua adalah pengalaman organisasi yang didalamnya memuat kepuasan dan motivasi anggota organisasi saat berperan dalam organisasi tersebut.

Dari beberapa penjelasan diatas efikasi diri terbentuk dari pengalaman dalam menjalankan tugas serta kepribadian yang memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah salah satu faktor yang mempengaruhi komitmen tugas. Efikasi diri sendiri masuk pada faktor karakteristik pribadi individu dan didukung oleh faktor pengalaman organisasi.

## **2. Tugas Guru**

Guru adalah figur seorang pemimpin. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik, guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi nusa bangsa, negara dan agama. Jabatan guru mempunyai banyak tugas, baik yang terkait dengan dinas ataupun diluar dinas dalam bentuk pengabdian. Imam Ghazali mengemukakan tugas pendidik adalah menyempurnakan, membersihkan, menyucikan, serta membawa untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Adapun tugas pendidik secara umum adalah mendidik dalam operasionalnya, mendidik adalah rangkaian proses mengajar, memberikan

doronga, memuji, memberi hadiah, membentuk contoh dan membiasakan. Sedangkan tugas khusus guru adalah:

1. Sebagai pengajar : merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun dan penilaian setelah program itu dilaksanakan.
2. Sebagai pendidik : mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian sempurna.
3. Sebagai pemimpin: memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait, menyangkut upaya pengarahannya, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, partisipasi atas program yang dilakukan.<sup>29</sup>

Menurut jurnal *al-amin* dari syarifuddin, yang mengutip dari Jamal Ma'mur Asmani dalam bukunya yang berjudul *tips menjadi guru inspiratif, kreatif, inovatif*, memaparkan tugas guru:

1. Edukator( pendidik)  
Tugas pertama guru adalah mendidik anak didik sesuai materi pelajaran yang diberikan kepadanya. Untuk meningkatkan kualitas keilmuannya maka guru harus banyak membaca, menulis, berdiskusi, mengikuti informasi dan responsif terhadap masalah kekinian.
2. Pemimpin  
Guru juga harus bisa menguasai, mengendalikan, dan mengarahkan kelas menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Guru juga harus terbuka, demokratis, dan menghindari cara-cara kekerasan. Guru juga harus pandai membaca potensi anak didiknya yang beragam, kemudian menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan potensi anak.
3. Fasilitator

---

<sup>29</sup> Syarifuddin, Jurnal *Al-Amin*, Volume 3, No 1, 2015 M, Halm. 80

Guru bertugas memfasilitasi anak didik menemukan dan mengembangkan bakatnya secara pesat.

#### 4. Motivator

Guru harus bisa membangkitkan semangat dan mengukur kelemahan anak didik dengan mengetahui latar belakang keluarganya, dan masalah yang dihadapinya.

#### 5. Administrator

Selain mengurus pembelajaran dikelas guru juga harus mengurus administrasi tata usaha seperti membuat rapor, daftar induk, rancangan pembelajaran dan lain lain.

#### 6. Evaluator

Dalam rangka evaluasi, guru harus banyak merenungkan proses pembelajaran, meneliti kelemahan dan kelebihan serta mendiskusikan dengan guru lain, kepala sekolah atau murid muridnya langsung.

Menurut undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pada BAB I ketentuan umum, pasal 1 menyebutkan bahwa

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”<sup>30</sup>

Jadi dapat penulis simpulkan, bahwa tugas guru yang utama adalah menjadi pengajar, pendidik, pemimpin, fasilitator, motivator, administrator, dan evaluator.

### 3. Efikasi diri

#### A. Pengertian Efikasi Diri

Konsep efikasi diri pada hakikatnya merupakan inti dari teori sosial kognitif yang dikembangkan Albert Bandura yang menekankan

---

<sup>30</sup> Undang-Undang No 14 Tahun 2005 *Tentang Guru Dan Dosen*, Bab I Pasal 1

pada pengembangan kepribadian. Konsep efikasi diri mirip dengan konsep harga diri<sup>31</sup>.

Namun terdapat perbedaan yang penting. Kemampuan individu dalam menyelesaikan tuntutan tugas, mengatur, melakukan kontrol dan tindakan dalam menghadapi berbagai situasi untuk mencapai hasil sesuai dengan yang ditargetkan atau disebut efikasi diri.

*“Perceived self efficacy is devined as people’s beliefs about their capabilities to produce designation levels of performance that excercise in influence over events that effect their live. Self effiacy beliefs determine how people feel, think, motivate themselves and behave. Such beliefs motivational, affective and selection proceses”<sup>32</sup>*

Dalam kutipan jurnal diatas Bandura menyatakan bahwa efikasi diri adalah kepercayaan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk melaksanakan tugas sesuai level yang sudah ditentukan sebelumnya yang akan melatih dan mempengaruhi pada pengalaman kehidupannya. Efikasi diri menentukan bagaimana seseorang merasakan, berpikir, memotivasi diri sendiri dan bersikap dalam kehidupannya.

Menurut Bandura efikasi diri merujuk pada keyakinan seseorang dalam mengorganisasi dan mengeksekusi rangkaian aksi yang disediakan agar dapat mengolah situasi yang prospektif. Efikasi mempengaruhi orang untuk berpikir, merasakan, memotivasi diri mereka sendiri, dan bertindak. Jadi, keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimilikinya untuk menghasikan tingkat performa yang terencana, dimana kemampuan

---

<sup>31</sup> M Nur Gufron dan Rini Risnawati S, Teori.... 4

<sup>32</sup> Bandura, A. (1994). Self Efficacy. In V. S. Ramachaudran (Ed), Encyclopedia Of Human Behavior (Vol. 4, Pp. 71-81). New York: Academic Press. (Reprinted In H. Friedman (Ed.). Encyclopedia Of Mental Health. San Diego: Academic Press, 1998.



tersebut dilatih, dan digerakan oleh kejadian-kejadian yang berpengaruh dalam hidup seseorang merupakan efikasi diri<sup>33</sup>.

Jadi, penulis menyimpulkan keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimilikinya untuk menghasikan tingkat performa yang terencana, dimana kemampuan tersebut dilatih, dan digerakan oleh kejadian-kejadian yang berpengaruh dalam hidup seseorang merupakan efikasi diri.

#### 4. Indikator Efikasi Diri.

Indikator efikasi diri mengacu pada dimensi efikasi diri yaitu dimensi level, dimensi generality, dimensi strenght. Seperti yang dikutip Widiyanto dari pendapat Brown dkk<sup>34</sup>. merumuskan beberapa indikator efikasi diri yaitu:

1. Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu

Individu yakin bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas tertentu, yang mana individu itu sendirilah yang menetapkan target tugas apa yang harus diselesaikan.

2. Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas

Individu mampu menumbuhkan motivasi pada dirinya sendiri untuk memilih dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dalam rangka menyelesaikan tugas.

3. Yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun

---

<sup>33</sup> Suseno, Miftahun Ni'mah. *Pengaruh Pelatihan: KomunikaIs Interpersonal Terhadap Efikasi Diri Sebagai Pelatih Pada Mahasiswa*. 2012. Yogyakarta: Ash-Shaff, mengutip dari Albert Bandura, *Self-Efficacy In Changing Sociiety*. (Uk:Cambridge University Press., 1995), Hlm. 2

<sup>34</sup> Widiyanto, E. (2006). *Hubungan Antara efikasi diri Dengan Efektiifitas Komunikasi Pada Receptionist Hotel*. Skripsi Tidak Diterbitkan, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Hal. 25.

Adanya usaha yang keras dari individu untuk menyelesaikan tugas yang ditetapkan dengan menggunakan segala daya yang dimiliki

4. Yakin bahwa diri mampu menghadapi hambatan dan kesulitan

Individu mampu bertahan saat menghadapi kesulitan dan hambatan yang muncul serta mampu bangkit dari kegagalan.

5. Yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki cakupan yang luas atau sempit.

Individu yakin bahwa setiap tugas apapun dapat ia selesaikan meskipun itu umum ataupun spesifik.

## **F. Metode penelitian**

### 1. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengatakan bahwa, penelitian kualitatif berarti proses memahami dan eksplorasi makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif bersifat memahami makna, memahami keunikan dengan tidak menekankan pada generalisasi.<sup>35</sup>

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif di mana sumber data utama adalah berupa kata-kata dan tindakan dari subjek penelitian yang diamati atau diwawancarai. Sedang bersifat deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi, dalam hal ini peneliti berusaha memaknai setiap peristiwa terkait dengan

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Interaktif, Dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 9.



implikasi efikasi diri guru PAI terhadap komitmen tugas guru PAI di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta.

## 2. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru PAI MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta. Sementara yang dimaksud dengan sampel dalam penelitian kualitatif adalah narasumber, partisipan atau informan yang mendukung untuk dijadikan sumber informasi sesuai dengan masalah yang diteliti.<sup>36</sup> Informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah guru PAI MTs Yaketunis Yogyakarta yang berjumlah 2 orang.

Dikarenakan jumlah guru PAI di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta berjumlah dua orang saja artinya peneliti mengambil sampel dari seluruh populasi yang ada di tempat penelitian, jadi dapat dikatakan bahwa peneliti meneliti sebuah populasi.

## 3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data adalah strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>37</sup> Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

### a. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara peneliti dan narasumber secara lisan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun sebelum dilakukannya wawancara. Namun

---

<sup>36</sup> sugiyono, *metode penelitian pendidikan: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, (bandung: alfabeta, 2013), hal. 298.

<sup>37</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hal. 33

wawancara yang dilakukan bersifat mengalir atau tidak terpaku pada urutan pertanyaan yang ada pada pedoman. Dalam wawancara ini peneliti bertujuan untuk memperoleh data tentang efikasi diri dan komitmen tugas guru PAI di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta berdasarkan pada pedoman wawancara yang telah disusun oleh penulis berdasarkan pada indikator komitmen tugas dan indikator efikasi diri. Pedoman wawancara yang telah disusun oleh penulis terlampir di bagian lampiran.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang berhubungan dengan variabel dan untuk memenuhi data-data penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda, dan lain-lain. Adapun data atau dokumen yang diperoleh dari teknik ini adalah mengenai gambaran umum sekolah, seperti sejarah berdirinya sekolah, visi misi sekolah, letak geografis, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, karyawan dan siswa<sup>38</sup>.

4. Uji Keabsahan Data

Setelah mengumpulkan data dilapangan, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan, analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Matthew B Milles Dan A Michael Huberman yang terdiri dari tiga alur, diantaranya sebagai berikut:<sup>39</sup>

a) *Data Reduction* ( Reduksi Data)

Reduksi data adalah analisis yang dilakukan untuk mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak perlu, peneliti melakukan reduksi data sehingga memberikan gambaran yang

---

<sup>38</sup> Uhar Suharsaputra, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan, (Bandung: Refika Aditama, 2012), Hal. 94

<sup>39</sup> sugiyono. *metode ....*, hal 134.

lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. *display* data sesuai dengan tema dan klasifikasi yang telah disusun saat reduksi data. Penyajian data dilakukan dengan teks bersifat naratif yang merupakan kumpulan dan rangkuman data yang telah diseleksi.

c) *Conclusion Drawing/Verification* (Pengambilan Kesimpulan Atau Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan yang berupa deskripsi maupun gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.<sup>40</sup>

## 5. Teknik Analisis

Dengan melakukan pengambilan data perlu adanya tahap pengecekan keabsahan data yang diterima. Oleh karena itu data yang dianggap tidak relevan atau kurang memadai akan diadakan penelitian atau penyaringan kembali di lapangan, dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi waktu.

Dengan menggunakan triangulasi waktu, dimana data yang telah diperoleh dalam beberapa waktu yang berbeda kemudian dilakukan uji kredibilitas data sehingga menimbulkan kesimpulan dan selanjutnya dimintakan kesepakatan dari data yang telah dianalisis oleh peneliti. Teknik ini merupakan

---

<sup>40</sup> *ibid.*, hal. 142.

teknik pengumpulan data wawancara dari waktu yang berbeda dengan narasumber dan pertanyaan yang sama, dan didukung dokumentasi.<sup>41</sup>

## **G. Sistematika pembahasan**

Agar Skripsi ini tersusun secara sistematis, mudah dipahami dan menjadi satu kesatuan yang utuh, maka skripsi ini disusun dalam tiga bagian yang meliputi bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal berisi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah, berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup. Pada skripsi ini, peneliti menuangkan hasil penelitian dalam bab 3. Pada tiap-tiap bab terdapat sub-bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab-bab yang bersangkutan. Adapun sistematika yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

Bab pertama membahas pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

Pada bab dua, berisi tentang gambaran umum MTs LB/A Yaketunis, seperti letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi, dan tujuan sekolah, strategi pengembangan, kurikulum sekolah, ekstrakurikuler sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan dan orang tua, sarana prasarana, kerjasama sekolah serta prestasi sekolah.

Bab ketiga berisi pembahasan yang menguraikan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu, berisi tentang bagaimana efikasi diri guru pendidikan agama islam, dan bagaimana komitmen tugas guru, serta bagaimana implikasi dari efikasi diri guru pai terhadap komitmen tugas guru di sekolah.

---

<sup>41</sup> *ibid.*,. hal. 191..

Bab keempat penutup, berisi kesimpulan hasil kajian dari penelitian dan saran-saran yang ditujukan ke berbagai pihak yang berhubungan dengan penelitian.

Bagian akhir dari skripsi ini yaitu daftar pustaka dan berbagai lampiran terkait dengan penelitian.

## **H. Kerangka isi skripsi sementara**

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

- A. Latar belakang masalah
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan dan manfaat penelitian
- D. Kajian pustaka
- E. Landasan teori
- F. Metode penelitian
- G. Sistematika pembahasan

### **BAB II**

#### **GAMBARAN UMUM MTs LB/A YAKETUNIS**

- A. Letak dan keadaan geografis
- B. Sejarah berdiri dan proses perkembangannya
- C. Visi, misi, dan tujuan pendidikan
- D. Struktur organisasi
- E. Keadaan guru, siswa dan karyawan
- F. Keadaan sarana dan prasarana

### **BAB III**

#### **EFIKASI DIRI GURU PAI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KOMITMEN TUGAS GURU DI MTs LB/A YAKETUNIS YOGYAKARTA**

- A. Bagaimana komitmen tugas guru PAI di MTs LB/A Yaketunis?
- B. Bagaimana efikasi diri guru PAI di MTs LB/A Yaketunis?
- C. Bagaimana implikasi dari efikasi diri guru PAI terhadap komitmen tugas guru PAI di MTs LB/A Yaketunis?

### **BAB IV**

**PENUTUP**

A. KESIMPULAN

B. SARAN

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan penelitian di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta, secara sederhana peneliti dapat memaparkan analisis data dan hasil penelitian tentang “Efikasi Diri Guru PAI dan Implikasinya Terhadap Komitmen Tugas Guru Di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta”. Adapun kesimpulan yang dapat penulis ambil dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru PAI di MTs LB/A Yaketunis memiliki komitmen tugas yang tinggi, dibuktikan dengan memenuhi semua kriteria berupa indikator yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki komitmen tugas. diantaranya adalah konsisten dalam berjanji ataupun menjawab pertanyaan-pertanyaan wawancara yang penulis ajukan dalam tiga tahap wawancara yang berbeda dengan pertanyaan yang sama namun dengan metode yang berbeda. Dari penjelasan yang sudah di paparkan dapat kita simpulkan bahwa guru PAI di MTs LB/A Yaketunis memenuhi kriteria untuk dapat dikatakan memiliki komitmen tugas sebagai seorang guru.
2. Kondisi efikasi diri guru PAI di MTs LB/A Yaketunis dapat dikatakan baik, karena dengan banyaknya kekurangan dan keterbatasan serta hambatan yang timbul guru tetap menjalankan tugasnya dengan semaksimal mungkin. Dibuktikan dengan guru PAI akan mencari solusi untuk masalah yang timbul selama proses pembelajaran dengan berbagai cara dan mengusahakan siswanya agar memiliki keterampilan lain diluar kemampuan intelektual. Bukti lainnya bahwa guru PAI di MTs LB/A Yaketunis memiliki efikasi diri yang baik adalah bahwa guru memiliki keyakinan yang tinggi bahwa walaupun memiliki keterbatasan mereka tetap mampu menjadi guru yang baik untuk siswanya. Penejelasan diatas menjadi bukti bahwa guru PAI di MTs LB/A Yaketunis memiliki efikasi diri yang baik.
3. Implikasi efikasi diri guru PAI terhadap komitmen tugas guru PAI di MTs LB/A Yaketunis, dapat kita lihat dari data dokumentasi, wawancara dengan narasumber serta

analisis dari penulis, dapat kita simpulkan bahwa efikasi diri memiliki keterlibatan atau implikasi dalam membentuk komitmen seseorang terhadap profesi atau lembaga yang mereka pilih dan mereka tekuni. Narasumber yang memiliki efikasi diri yang baik, maka komitmen tugasnya juga baik. Dengan seseorang memiliki efikasi diri maka dia akan berkomitmen dengan profesinya dan melakukan segala upaya untuk melaksanakan tugas yang dibebankan padanya meskipun banyak hambatan yang menghalangi.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk guru PAI, Komitmen tugas sangatlah penting dimiliki oleh semua orang yang memiliki profesi, termasuk guru PAI yang memiliki tugas membentuk akhlak siswa, maka sebaiknya guru PAI mempertahankan komitmen tugasnya walaupun banyak hambatan.
2. Untuk guru PAI, Efikasi diri mungkin dimiliki semua orang, namun guru wajib memiliki efikasi diri yang baik agar dapat membimbing siswanya dan menyelesaikan tiap masalah yang muncul dengan penuh percaya diri.
3. Bagi kepala sekolah, dengan adanya implikasi dari efikasi diri guru PAI terhadap komitmen tugas guru di Mts LB/A Yaketunis Yogyakarta, maka kepala sekolah dapat mendukung setiap kegiatan guru yang dapat meningkatkan efikasi dirinya, seperti mengikuti lomba dan pelatihan, sehingga efikasi diri guru PAI lebih baik lagi dan akan berefek pada komitmen tugas guru.

## **C. PENUTUP**

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah yang maha kuasa karena dengan rahmat serta hidayahNya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Harapan penulis semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat memberika tambahan pengetahuan dan pengalaman serta manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Tidak lupa penulis juga berterimakasih terhadap semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda, akhirnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan mengenai penulisan maupun penjelasan mengenai skripsi ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afat 'Ala Al-Thariq Sayyid Muhammad Nuh. *Menaklukkan 7 Penyakit Jiwa*, Penerjemah: Husen Zaenal Mutaqin. (Bandung: PT Mizan Pustaka). 2004
- Akhsin Aedi, "*Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Komunikasi Interpersonal Dengan Komitmen Kerja Guru Di Sma Ma'arif Nu 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas*", Tesis. Program Pasca Sarjana Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Prodi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Dan Kebijakan Pendidikan Islam. 2005.
- Albert Bandura, *Self-Efficacy In Changing Sociiety*. Uk:Cambridge University Press., 1995
- Amri, Sofwan Dan Muhammad Rahman. *Kode Etik Profesi Guru : Legalitas, Realitas Dan Harapan : Wacana Untuk Menunjang Dan Menjadikan Guru Profesional*. (Jakarta: Prestasi Pustakaraya). 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatn Praktik*. 2006. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firda 'Alia Mayasari, "*Analisis Pengaruh Etika Kerja Isam, Kepemimpinan, Dan Kkomunikasi Terhadap Komitmen Kerja (Studi Kasus Karyawan Kspps Tamziz Di Wonosobo)*", Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negei Sunan Kalijaga Yogyakarta. Program Studi Ilmu Ekonomi Islam. 2017
- Herlan Ahmad Sulaeman, *Syamiil Al-Quran dan Terjemah Tafsir Per Kata* . Bandung : Sygma, 2010.
- Istijanto. *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktis Mengukur Stres, Kepuasan Kerja, Komitmen, Loyalitas, Motivasi Kerja & Aspek-Aspek Kerja Karyawan Lainnya*. 2010 Jakarta: PT. Gramedia.
- Jamzanah Wahyu Widayati, "*Pengaruh Spiritual Leadership Dan Modal Psikologis Terhadap Komitmen Organisasi Di Limgkungan Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah- 'Aisyiyah Korwil DIY- Jateng Selatan*". Tesis. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi. 2018

- Jess Feist, Gregory J. Feist. *Teori Kepribadian*. 2010. Jakarta: Salemba Humanika
- Kast, Fremont E Dan James E Rosenzweig, *Organisasi Dan Manajemen 2 Edisi Keempat*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S. *Teori-Teori Psikologi*. 2012. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Machfudz, Masyhuri & Achmad Sani Suppriyanto. *Metodologi Riset Dan Sumberdaya Manusia*. Malang:Uin Maliki Press
- Moh. Hitami Salim. 2003. *Pendidikan Agama Dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga Daam Membangun Generasi Muda Yang Berkarakter*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Muhammad Fahmi, “*Hubungan Budaya Organisasi Terhadap Komitmen Kerja Karyawan Di Pt X Yogyakarta*”. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunankalijaga Yogyakarta. Jurusan Ilmu Psikologi. 2016.
- Munandar , Scu. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* Jakarta: Rinneka Cipta, 2004
- Renzulli, J. S. (1997) *The Tree-Ring Concept Of Giftedness: A Developmental Model For Promoting Creative Productyvyty* Diunduh Dari: [www.Gifted.Uconn.Edu/.../The\\_Tree-Ring\\_Conception\\_Of\\_Giftedness.Pdf](http://www.Gifted.Uconn.Edu/.../The_Tree-Ring_Conception_Of_Giftedness.Pdf) , diakses Pada 21 Januari 2019
- Sadjak, Muhammad Nadjib. *Tarjamah Al-Fiyah Ibnu Malik, Wa Syawahidiha Bilughoh Al-Indonesia*. Jawa Timur: Kampoeng Kyai, 2014
- Sangaji, Etta Mamang dan Sopiah. *Metodologi Peneltian: Pendekata Praktis Dalam Peneitian*. 2010. Yogyakarta: Andi.
- Sani, Ahmad Dan Masyhuri Machfudz. *Metodologi Riset Manajemen Sumberdaya Manusia*. 2010. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Shaleh Afif, “*Hubungan Antara Persepsi Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Dan Komitmen Afektif Organisasi Pada Guru SMA Negeri Di Kabupaten Purworejo*”. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunankalijaga Yogyakarta. Jurusan Psikologi. 2015
- Soeprihanto, John. *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*. Yogyakarta: BPFE, 1996.
- Sudiyono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. 1987. Jakarta: Grafimdo Persada.

Sugiyarti. “Pengaruh Self-Efficacy Guru Terhadap Keberhasilan Implementasi Pendidikan Inklusi Di Tingkat Sekolah Dasar Kota Yogyakarta”. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. 2012. Bandung: Refika Aditama.

Suryabrata, Sumardi. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. 2009. Yogyakarta: Andi .

Suseno, Miftahun Ni'mah. *Pengaruh Pelatihan: Komunikais Interpersonal Terhadap Efikasi Diri Sebagai Pelatih Pada Mahasiswa*. 2012. Yogyakarta: Ash-Shaff.

Syarifuddin, *Jurnal Al-Amin*, Volume 3, No 1, 2015 M..

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1.

Undang-Undang No 14 Tahun 2005 *Tentang Guru Dan Dosen*, Bab I Pasal 1

Wibowo, *Manajemen Kinerja*. (Jakarta: Rajawali Pers) 2016

Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. 2012. Yogyakarta: Pustaka Pelajar





## CURRICULUM VITAE

### A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Murtafi'ah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 19 Juli 1996

Alamat Asal : Cisumur, Rt 04/01  
Gandrungmangu, Cilacap,  
Jawa Tengah

Alamat Tinggal : Jl. Babaran Gg. Cemani  
759p/ UH V Umbulharjo  
Yogyakarta

Email : [Mtafiah9@gmail.com](mailto:Mtafiah9@gmail.com)

No. Hp : 087738228060



### B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SD N Cisumur 02	2006-2008
SMP	SMP N 1 Gandrungmangu	2008-2010
SMA	MA N Majenang	2010-1014
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2014-2021

### C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal

Nama Instansi	Tahun
Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Putri Utara Majenang	2010-2014
Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta	2014- Sekarang